

**PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH PADA TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam ilmu perbankan syariah



Disusun Oleh :

Ranti Fitriainingsih

NIM: 1705036063

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hanka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdra. Ranti Fitrianiingsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Ranti Fitrianiingsih

NIM : 1705036063

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Terhadap Pertumbuhan Di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2019

Dengan ini kami mohon kiranya Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harapmenjadimaklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 09 April 2021

Pembimbing 1

Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.

Pembimbing 2

Zuhdan Adv Fataron, S.T., MM.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Ranti Fitrianingih
NIM : 1705036063
Judul : **PENGARUH KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI BANK
UMUM SYARIAH PADA TAHUN 2016-2019**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : **30 April 2021**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 4 Mei 2021

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Drs. Saekhu, M.H.
NIP.196901201994031004
Penguji I

Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag
NIP.196701191998031002
Penguji II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP.197108301998031003
Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, CA, CPA.
NIP.198001282008011010
Pembimbing II

Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag

NIP. 196701191998031002

ZuhdanAdyFataron.S

NIP.19840308201531002

MOTTO

BERDOA, BERUSAHA, BERTAWAKKAL.

“Tuntutlah Ilmu Ketika Kita Miskin, Karena Ia Akan Menjadi Hartamu, Ketika Kita Kaya Ia Akan Menjadi Perhiasanmu”

(Al-Habib Umar Bin Hafidz)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan saya hidayah. Akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas skripsi tanpa halangan, walaupun skripsi saya masih banyak kekurangan. Selain itu, skripsi saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan saya banggakan.

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Suroto dan Ibu Sutatik sebagai motivator dan selalu menjadi penyemangat dalam hidup saya. Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang senantiasa selalu mendoakan saya dan bekerja keras supaya saya menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, serta memberikan dukungan disaat putus asa. Selain itu, juga memberikan support, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Kedua dosen pembimbing saya, yaitu Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T.,MM, selaku pembimbing II, yang sudah memberikan ilmu, motivasi, saran, masukan, serta membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman-teman saya, terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar, dan yang terakhir yaitu calon patner hidup yang selalu memberikan support secara langsung maupun tidak langsung.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Rembang, 02 April 2021

Deklarator



Ranti Fitrianingsih

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Apakah secara simultan variabel tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 2) Apakah secara parsial variabel tingkat kesehatan bank dengan metode metode RGEC terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data sekunder. Populasi yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia periode. Sampel yang digunakan yaitu 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK maupun BI. Kemudian menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dan laporan gcg periode 2016-2019. Teknik Analisis data yaitu Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini, untuk olah data yaitu menggunakan aplikasi program SPSS IBM 25.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Secara Simultan, variabel tingkat kesehatan dengan metode RGEC berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba, karena nilai probability >0.00 dan nilai F-hitung 61.814. 2) Secara Parsial, *variabel FDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan $0.10 > 0.05$. *Variabel GCG* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan $0.05 < 0.00$. *Variabel ROA* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan $0.05 < 0.00$. Selanjutnya, *Variabel CAR* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan $0.05 < 0.01$.

Kata Kunci : *FDR, GCG, ROA, CAR dan ROE*

ABSTRACT

The objectives of this study were determine: 1) Whether the bank soundness level variable simultaneously with the REGC method has a significant effect on profit and growth. 2) Does the partial bank soundness level with the RGEC method have a significant effect on profit and growth.

This Research uses quantitative research and secondary data. The population used is Islamic commercial banks in Indonesia. The sample is 10 Islamic commercial banks in Indonesia registered at the OJK and BI. Then using purposive sampling technique. The sample criteria used are financial reports and GCG reports for the 2016-2019 period. Technique analysis are classical Assumption Test, Multiple Regression Test, and Hypotesis Test. In this study for data processing using the SPSS IBM 25 application.

The Results of the study are: 1) Simultaneously, the health level variable using the RGEC method has a significant effect on profit growth, because the probability variable value is >0.00 and the f-count value is 61.814. 2) Partially, *the FDR variable* has no significant effect on profit growth and negative, with a significant value of $0.10 > 0.05$. *The GCG variable* has a significant effect profit growth and negative, with a significant $0.05 < 0.00$. *The ROA variable* has a significant effect profit growth and positif, wit a significant $0.05 < 0.00$. Furthermore, *the Car variable* has a significant effect profit growth and negative, with a significant value of $0.05 < 0.01$

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB

Alhamdulillah, Segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufiq dan karunia kepada kita semua. Sehingga kita masih diberikan keselamatan dan kesehatan hingga saat ini. Tak lupa Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita dapat mengharapakan rida-Nya di yaumul akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGCE TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2019”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas skripsi ini, masih banyak kekurangan dan berkat usaha, bantuan, dorongan dari semua pihak, khususnya pembimbing dan dukungannya. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor UIN Walisongp Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum , S.E.,M. Si, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, ilmu, dan mengarahkan penyusunan skripsi .
5. Bapak Zuhdan Ady Fataron, S.T.,MM, selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, selaku walidosen yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran dari semester 1 sampai semester 8, serta telah memberikan kemudahan dalam proses pengajuan judul skripsi saya.
7. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studo S1 Perbankan Syariah.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini, masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis meminta untuk kritik dan sarannya kepada pembaca, agar dapat menyusun karya ilmiah selanjutnya lebih baik lagi.

Rembang, 2 April, 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ranti Fitrianingsih', enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and includes a large initial 'R'.

Ranti Fitrianingsih

1705036063

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. KERANGKA TEORI	11
1. Perbankan Syariah.....	11
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	12
3. Fungsi dan Produk – Produk Bank Syariah	12
4. KESEHATAN BANK	13
a. <i>Risk Profile</i>	14
b. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	16

c. <i>Earning</i>	18
d. <i>Capital</i>	20
e. <i>Pertumbuhan Laba</i>	21
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sumber Data	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	30
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran	30
1 Variabel Independen.....	30
a. <i>ROE</i>	30
2 Variabel Dependen	31
a. <i>FDR</i>	31
b. <i>GCG</i>	31
c. <i>ROA</i>	33
d. <i>CAR</i>	33
E. Teknis Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Multikoloneritas.....	34
b. Uji Normalitas	35
c. Uji Autokolerasi.....	35
d. Uji Linearitas	36
3. Uji Regresi Berganda	37
4. Uji Signifikan	38

a.	Koefisien Determinasi R Square	38
b.	Uji T-Parsial.....	38
c.	Uji Signifikansi-F.....	39
BAB IV	ANALISIS DATA.....	40
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	40
1.	Deskripsi Variabel ROE	41
2.	Deskripsi Variabel FDR.....	41
3.	Deskripsi Variabel GCG.....	42
4.	Deskripsi Variabel ROA	43
5.	Deskripsi Variabel CAR	43
B.	Hasil Uji Asumsi Klasik	44
1.	Uji Multikoloneritas	44
2.	Uji Autokolerasi.....	45
3.	Uji Normalitas.....	46
4.	Uji Linearitas	46
C.	Hasil Uji Regresi Berganda.....	47
D.	Hasil Uji Signifikansi	48
1.	Koefisiensi Determinasi R Square	48
2.	Uji Signifikansi F	49
3.	Uji T-Parsial	50
E.	Intreprestasi.....	51
BAB V	55
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN-LAMPIRAN		61

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan sebagai intermediasi yang berprinsip Syariah sekaligus pilar ekonomi Islam. Perkembangan bank Syariah di negara-negara lain sudah mulai sejak tahun 1974 berawal dari *Islamic Development Bank* (IsDB). Pada tahun-tahun berikutnya berdiri bank-bank Islam di Timur Tengah seperti The Islamic Bank of Faisal di Mesir pada tahun 1977, bahkan penyebaran ini sampai ke Malaysia yang merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang menjadi pelopor bank yang berbasis Islam. Selain itu, Bank Syariah merupakan bank yang dikembangkan berdasarkan syariah islam yang kegiatan dalam menghimpun maupun menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan sistem bagi hasil maupun margin yang sesuai dengan prinsip syariah islam. Dalam bank syariah segala kegiatan investasi untuk usaha-usahanya melarang menggunakan sistem riba. Perbankan syariah sangat berperan dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Hal ini sesuai dengan fungsi utama bank syariah yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan produk-produk lainnya.

Berdirinya bank syariah di Indonesia yaitu diawali Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut menjadikan bank syariah mengalami perkembangan yang semakin baik. Hal ini dikarenakan bank konvensional diperbolehkan membuka unit usaha syariah.. Tahun 2015 di Indonesia terdapat dua Bank Umum Syariah (BUS). Dari sektor perbankan, perbankan dengan sistem syariah mendapat pengakuan yang jelas dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 mengenai perbankan yang menyatakan bahwa Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat dapat beroperasi menggunakan prinsip syariah atau bank umum

konvensional dapat menjalankan kegiatan syariah disamping kegiatan konvensional.¹ Meskipun perkembangan Bank Syariah mengalami perlambatan tetapi di Indonesia perkembangan Bank Syariah di Indonesia justru mengalami perkembangan sampai sekarang. Hal ini ditunjukkan dari data statistik Perbankan Syariah di Indonesia dari tahun ke tahun perkembangan Bank Syariah mengalami kenaikan.²

Table 1.1

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah (BUS)					
a. Jumlah bank	12	12	13	13	14
b. Jumlah kantor	2.157	1.917	1.873	1.824	1.885
Unit Usaha Syariah (UUS)					
a. Jumlah bank	22	22	21	21	20
b. Jumlah kantor	322	312	333	346	359

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019

Berdasarkan data statistik Perbankan Syariah di Indonesia perkembangan Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2019 jumlah kantor BUS mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah. Walaupun jumlah kantor Bank Syariah mengalami penurunan tetapi tidak mengurangi ekstensi bank syariah. Bagi masyarakat yang mengetahui bank syariah justru merasa nyaman menggunakan produk-produk bank syariah.

Kinerja bank juga merupakan aspek penting yang harus diketahui oleh *stakeholders*. “Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/”PBI”/2011 *penilaian kesehatan bank merupakan aspek penilaian yang diatur oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) maupun untuk menghadapi risiko di masa datang*”. Bagi pemegang saham, dengan adanya penilaian kinerja bank dapat mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan

¹ Afiah Riyanti, " Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Nasabah menggunakan Jasa Perbankan Syariah". Ilmiah, 17 Februari 2016, hlm. 3

² www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021.

berinvestasi. Selain itu, Penilaian kesehatan bank merupakan hasil dari berbagai aspek baik pengaturan maupun pengawasan bank yang menunjukkan bahwa kinerja bank baik.³

Bank yang sehat dapat meningkatkan kinerja bank dan kemampuan lainnya. Penilaian kesehatan bank sangatlah penting bagi bank. Hal ini dikarenakan bank sebagai pengelola dana dari masyarakat dan jika masyarakat ingin menarik dananya kembali, maka bank harus bisa mengembalikan dana kepada nasabahnya.⁴

Penilaian kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa bank dikategorikan sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Bank yang sehat selalu mempertahankan kinerja keuangannya, sedangkan bank yang tidak sehat harus memperbaiki kinerjanya yang maksimal. Bank Indonesia bertugas sebagai pengawas dan pembina bank untuk memberikan arahan atau petunjuk tentang bagaimana bank harus menjalankan atau menghentikan kegiatan operasional. Penilaian tingkat kesehatan bank ditetapkan dengan peringkat 1-5 setiap faktor finansial dan manajemen.

Sedangkan peringkat faktor manajemen ditetapkan dengan peringkat manajemen A-D yang menunjukkan bahwa perbankan syariah mempunyai tata kelola yang baik, cukup baik, kurang baik, atau tidak baik, dll terhadap peraturan yang berlaku dalam prinsip syariah. Peringkat akhir dalam penilaian kesehatan bank disebut dengan peringkat komposit. Peringkat komposit ditetapkan mulai dari peringkat komposit 1 hingga peringkat komposit 5. Setiap peringkat komposit mencerminkan tingkat kesehatan bank secara berturut-turut, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dll.⁵

Penilaian kesehatan bank merupakan instrumen bagi otoritas pengawas yang bertanggungjawab terhadap sistem operasional perbankan, dalam skala nasional yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Predikat kesehatan bertujuan sebagai sarana untuk menetapkan strategi dan kebijakan dalam mengawasi suatu bank, melalui penilaian yang berasal dari hasil analisis kegiatan operasional suatu bank, maka

³ M Yusuf, **Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**, Jurnal Keungan dan Perbankan, 2017, hlm. 3.

⁴ Bayu Aji Permana, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC, Jurnal Akutansi AKUNESA, 2012, hlm. 5.

⁵ Dian Rahma N, PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2014, Jurnal Akutansi Unesa, 2015, hlm. 5.

otoritas pengawas dalam hal ini OJK akan lebih efektif dalam menentukan kebijakan serta memberikan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan.⁶

Standar penilaian kesehatan bank Indonesia mengalami perubahan, yang sebelumnya menggunakan standar CAMEL sejak tahun 1991 dan berubah menjadi CAMELS pada tahun 1997. Setelah keluarnya Peraturan Bank Indonesia Nomor: “13/1 /”PBI”/2011 sesuai standar penilaian yang harus didasarkan pada pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating)”. Peraturan tersebut diperkuat adanya penerapan bagi bank syariah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/”SEOJK”.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.⁷

Penilaian kesehatan dalam metode RGEC merupakan komponen yang dijadikan faktor dalam penilaian yang meliputi Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital, sesuai dengan aturan “PBI No 13/1/”PBI”/2011 Bab IV Pasal 11 tentang Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Konsolidasi”.⁸

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan dalam melakukan kegiatan distribusi suatu barang dan jasa pada setiap tahunnya. Secara istilah Laba adalah keuntungan dalam bank dari total keseluruhan penjualan atas barang dan jasa yang mengalami kenaikan dari jumlah aset dalam setiap tahunnya. Tujuan utama dari pertumbuhan laba yaitu untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak kreditor, pemerintah, dan para pemegang saham. Dengan kata lain, alat yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (*financial ratio analysis*). Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas/profitabilitas dan resiko berkaitan terhadap aktiva dan kewajiban yang diakui dalam neraca dan unsur-unsur diluar neraca. Dalam hal ini laporan keuangan digunakan sebagai informasi untuk mengetahui apakah kinerja suatu bank dapat memberikan perkembangan pertumbuhan laba atau tidak akan tercermin pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan keuangan lain yang diperlukan.

⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 1

⁷ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014..., hlm. 3

⁸ Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 10.

Dalam dunia bisnis perbankan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang artinya apabila pertumbuhan laba meningkat maka menunjukkan semakin besar dana yang bisa dikelola oleh pihak bank dengan penyaluran kredit dan pembiayaan kepada masyarakat.⁹ Maka dengan adanya pertumbuhan laba dapat menambah dana pada bank dan memberi kesempatan kepada pihak bank untuk menyalurkannya dalam bentuk kredit maupun pembiayaan kepada masyarakat dan memberikan peluang dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Menurut Setiaji (2015), menguji beberapa indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian dalam RGEC pada Bank yang terdaftar di BEI, diperoleh 18 hasil indikator yang berpengaruh signifikan dalam membentuk kinerja perbankan. Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komponen yang menjadi dasar tolak ukur terhadap penilaian kesehatan dalam RGEC diantaranya, NPL, LDR, IER, dan CR dikelompokkan ke dalam komponen Risk Profile. Sementara itu, rasio Good Corporate Governance dengan menggunakan hasil penilaian self assessment yang menjelaskan pengaruh terhadap pembentukan komponen itu sendiri. Rasio ROE, NIM, ROA, ROTA, GOTA, NPM, PM, BOPO dan GPM masuk kedalam komponen Earnings atau rentabilitas. Rasio PR, CAR, DRR, dan RAR dapat dikelompokkan dalam komponen Capital atau permodalan.¹⁰ Dalam rasio keuangan Perbankan Syariah pada tahun 2016-2019 yaitu mengalami perubahan dari tahun 2016-2019, ditunjukkan dalam tabel 1.2 sebagai berikut.

Bank Umum Syariah

Rasio	2016	2017	2018	2019
FDR	89,21	80,18	116,67	116,71
ROA	1,04	0,94	1,87	2,52
CAR	17,78	18,68	19,33	19,48
ROE	21,73	20,81	12,86	19,38

"Sumber: laporan OJK(Statistik Perbankan Syariah 2019)"

⁹ Ilhamsyah, Taufik, Pengaruh Struktur Keuangan, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto, 2006. Hlm 13

¹⁰ Hanif Eka Setiaji, Wahyu Meiranto, Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Kinerja (RGEC) Pada Perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2010 -2013) Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, hlm. 13-14.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi data empiris dari tahun 2016-2019 yang dilihat dari rasio-rasio keuangan yang mengalami perubahan dalam setiap tahunnya. Selain itu, dapat juga dijelaskan bahwa FDR, GCG, ROA, CAR mengalami perubahan yang signifikan terhadap ROE. Dalam hal ini, penelitian dapat diperkuat adanya reseach gap. Permasalahan dalam penelitian ini juga diperkuat adanya research gap dari penelitian terdahulu. Secara ringkas hasil research gap dapat dilihat di tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Reseach Gap dan Fenomena Gap

Nama Peneliti	Analisa Hasil	Analisa Pemanding
<p>1. Agustina, Djaelani, dan Priyono, 2012</p>	<ul style="list-style-type: none"> • NPF tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba • FDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba • ROA berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba • CAR berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perbedaan hasil penelitian Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap Pertumbuhan Laba dan Pengaruh <i>Non Performing Financing (FDR)</i>
<p>2. Virly Indayani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • FDR tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba • NPF berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba 	

	<ul style="list-style-type: none"> • ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba • ROE berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba 	
--	--	--

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian terhadap tingkat pertumbuhan laba apakah rasio RGEC yaitu: Risk profile (risiko kredit), GCG (tata kelola yang baik), (Earning), dan (Likuiditas), maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesehatan Bank dengan Metode RGEC terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah tahun 2016-2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode REGC secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah pada periode 2016-2019?
2. Apakah tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di bank umum syariah pada periode 2016-2019?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode REGC secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah pada periode 2016-2019.

2. Untuk mengetahui Apakah tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di bank umum syariah pada periode 2016-2019.

D. Manfaat.

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang pengaruh kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah.

2. Bagi Perbankan syariah

Penelitian ini dapat memberikan dan menambah informasi mengenai evaluasi kesehatan bank yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di bank umum syariah.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan pembaca mengenai pertumbuhan laba yang ada di bank umum syariah.

4. Bagi Uin Walisongo

Penelitian ini berguna sebagai informasi dan masukan untuk penelitian yang akan datang yang membahas topik permasalahan yang sama.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum mengenai kesehatan bank umum syariah, metode RGEC, pertumbuhan laba, serta penelitian- penelitian terdahulu yang melandasi topik penelitian tentang kesehatan bank. Selain itu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang menjadi jawaban atas penelitian.

BAB III Metode penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data jenis data yang digunakan dalam penelitian, serta teknis yang diteliti.

BAB VI Analisis data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan menjelaskan hasil data penelitian yang dianalisis menggunakan SPSS versi 25, serta langkah-langkah pengujian pembahasan dan pengujian metode yang digunakan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang diteliti oleh peneliti, serta dilakukan kritik dan saran untuk pengembangan penelitian ini agar menjadi lebih baik.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Edy Wibowo bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah islam dan tata cara operasionalnya harus berlandaskan sesuai ketentuan dalam al-Quran dan Hadits.¹¹ Prinsip-prinsip yang dimaksud yaitu terhindar dari unsur maysir, gharar, riba, dan penipuan.

Menurut Antonio dan Perwataatmadja pengertian bank syariah dibedakan menjadi dua, yang pertama bank syariah merupakan bank sistem operasionalnya sesuai dengan syariat islam. Selanjutnya, bank syariah merupakan bank yang tata kelolanya dan cara beroperasinya mengacu sesuai ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits.¹² Sementara bank syariah sistemnya operasional yang dijalankan bank syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil dan terbebas dari unsur riba yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.¹³ (Q.S Ali ‘Imran [3]: 130

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمَوْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ

¹¹ Edy Wibowo, dkk, *mengapa memilih bank syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005, hal 33.

¹² Setia Budi Wilardjo, Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, dalam jurnal unimus (Value Added, Vol. 2, No. 1 September 2004-maret 2005).

¹³ <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/5-ayat-dalam-al-quran-yang-jelaskan-larangan-riba>. Diakses pada tanggal 25 Februari pukul 19.26 WIB.

وَشَاهِدَ يَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

“Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda “ Mereka itu semuanya sama.” (Shahih Muslim no. 2995, kitab Al-Masaqqah).”

b. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip Bank Syariah yaitu berdasarkan pada Al-Quran dan Hadits. Dalam falsafah bank syariah yaitu semua kegiatan operasionalnya yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang memiliki tiga prinsip yaitu *keadilan, kebersamaan dan efisiensi*.¹⁴ Selain itu, prinsip yang digunakan bank syariah yaitu harus saling menguntungkan antara pihak bank dengan nasabah, dan dalam bank syariah juga tidak boleh saling merugikan antara kedua belah pihak. Selain itu dalam operasionalnya harus menggunakan sistem bagi hasil dan tidak boleh menggunakan sistem riba. Prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai berikut:

1. Prinsip terhindar dari unsur Maysir
2. Prinsip terhindar dari unsur Gharar
3. Prinsip terhindar dari unsur Riba
4. Prinsip terhindar dari unsur bathil

c. Fungsi dan Produk-produk Bank Syariah

Bank syariah dalam melaksanakan semua sistem operasionalnya sesuai dengan syariat islam, demokrasi ekonomi syariah, dan prinsip kehati-hatian. Tujuan bank syariah yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.¹⁵ Sedangkan fungsi bank syariah menjalankan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dan

¹⁴ Edy Wibowo, *mengapa...*, hal 33

¹⁵ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 1 maret 2021 pukul 22.00 WIB.

menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, fungsi sosial bank syariah yaitu menerima dana yang bersumber dari zakat.

Produk produk yang ada di bank syariah meliputi produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).¹⁶

- a. Produk penghimpunan dana (*funding*) adalah bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat, terdapat dua produk penyaluran dana berupa mudharabah dan wadi'ah.
- b. Produk penyaluran dana (*financing*), yaitu bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, terdapat empat produk penyaluran dana yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli, pembiayaan dengan sistem bagi hasil, dan pembiayaan dengan sistem sewa.
- c. Produk jasa (*service*), yaitu bank memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan, terdapat dua produk jasa berupa sharf (jual beli valuta asing) dan wadi'ah (titipan).

2. Kesehatan bank

“Menurut Budisantoso dan Triandaru mengungkapkan bahwa kesehatan bank merupakan kemampuan untuk melakukan sistem operasional oleh bank secara normal dan untuk memenuhi semua kewajiban sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.”¹⁷ Kemampuan bank dalam menjalankan sistem operasional yang baik, dan sebagaimana yang dimaksud yaitu meliputi:

- a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri.
- b. Kemampuan mengelola dana.
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat.

¹⁶ M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka setia,) hal, 133.

¹⁷ Triandaru dan Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua. (Jakarta: Salemba Empat, 2007). Hlm 51

- d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain.
- e. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

“Bank Indonesia telah menerapkan penilaian tingkat kesehatan bank yang telah diatur berdasarkan pasal 29 UU No.7 tahun 1992 yang sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara tingkat kesehatan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, serta rentabilitas, dan solvabilitas.”¹⁸ Selain itu, “Bank Indonesia juga mengeluarkan ketentuan-ketentuan tentang penilaian kesehatan bank yang telah diatur dalam UU Nomor:13/24/”DPNP” tahun 2001, yaitu penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif berdasarkan aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank, penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan faktor-faktor diantaranya yaitu: risk profile, GCG, earning, serta capital”. Selain itu, faktor-faktor tersebut dilakukan untuk pertimbangan yang didasarkan oleh unsur materialitas dan signifikan, dari berbagai faktor-faktor tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan serta berpengaruh terhadap kondisi industry dari sektor perekonomian dan perbankan di Indonesia. Adapun dasar yang menjadi tolak ukur untuk melakukan penilaian kesehatan bank diantaranya: risk profile, GCG, earning, serta capital:

1. Risk Profile

Profil risiko adalah gambaran tentang risiko dalam sistem operasional bank yang harus disusun sebagai bahan superfiisi untuk mengendalikan risiko bank secara efektif.¹⁹ Berdasarkan PBI Nomor: 13/1/”PBI”/2001, pasal 7 tentang penilaian tingkat kesehatan bank yang berisi tentang penilaian terhadap delapan jenis risiko yang terdiri dari: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko straterjik, risiko kepatuhan, serta risiko reputasi. Setiap risiko yang

¹⁸ Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, pasal 29.

¹⁹ Frans Jason Christian, dkk, Jurnal Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BRI Dan Mandiri Periode 2012-2015,.. hlm. 532.

dinilai terdapat beberapa yang dapat dianalisa secara kualitatif seperti, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.²⁰

Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi alat ukur dari risk profile yaitu menggunakan risiko kredit *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio FDR untuk menilai apakah bank dapat dikategorikan sehat atau tidak sehat. Rasio ini yaitu untuk mengetahui apakah bank dapat menyalurkan dana dengan baik atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan risk profile dapat memperoleh kualitatif yang tidak dapat diperoleh dari faktor lain.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas pada bank syariah. Rasio dapat digunakan apabila suatu bank tidak mampu membayar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau asset likuid yang berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan pada bank.²¹ “Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat memberikan indikasi, dan semakin rendahnya kemampuan likuiditas pada bank yang bersangkutan”. Hal ini disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit yang menjadi semakin besar (Dendawijaya,2005:116). Dalam perhitungan FDR menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} : \frac{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Dalam kegiatan pendanaan dana pada bank syariah digunakan untuk menghindari adanya dana yang menganggur (idle). Dalam presktif Islam melarang adanya pembekuan modal dan unsur dana yang menganggur. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits

Qs At-taubah 34:

²⁰ Arisah Pujiati, Skripsi, Analisis Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Capital) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015, hlm. 29.

²¹ Lidia Desiana dan Aryanti, “*Manajemen Keuangan Bank Syariah (Teori dan Evaluasi,*” (2017), hal 158.

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ
بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“....Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkakannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

Hadits :

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

“Menunda-nunda membayar hutang bagi orang yang mampu (membayar) adalah kedzaliman,” (HR Bukhari).

2. Good Corporate Governance (GCG).

GCG adalah tata kelola bank yang meliputi lima prinsip diantaranya transparency, accountability, responsibility, professional, serta fairness.²² Secara istilah GCG adalah sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang berupa tindakan yang harus dilakukan secara eksekutif oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi para stakeholder.²³ Berdasarkan dari surat edaran Bank Indonesia Nomor 15/12/”DPNP”/ tanggal 29 April 2013 adalah bank harus melakukan penilaian sendiri(self assesment), secara berkala paling kurang meliputi 11 (sebelas) faktor yang harus dipenuhi oleh bank dalam penilaian kesehatan dalam bank syariah diantaranya:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi,
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
- d. Penanganan benturan kepentingan.
- e. Penerapan fungsi dan ketetapan.
- f. Penerapan fungsi audit intern.
- g. Penerapan fungsi audit ekstern
- h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.

²² Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014..., hlm. 13.

²³ Veithzal Rivai, Rifki Ismal, Islamic Risk Management For Islamic Bank..., hlm. 519.

- i. Penyedia dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*).
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.
- k. Rencana strategi bank.

Dalam penilaian GCG berdasarkan PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu standar penilaian tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*).²⁴ Penilaian Good Corporate Governance berpodaman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011 yang dilakukan oleh bank berdasarkan *self Assessment*.

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit <1.5	Sangat Baik
1.5 ≤ Nilai Komposit <2.5	Baik
2.5 ≤ Nilai Komposit <3.5	Cukup Baik
3.5 ≤ Nilai Komposit <4.5	Kurang Baik
4.5 ≤ Nilai Komposit ≤5	Tidak Baik

Sumber: surat edatan BI No.12/13/DPbs/2010.

Dalam penjelasan umum PBI No.11/33/PBI/2009 dijelaskan dalam islam mengenai penilaian GCG yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*).

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat dalam ajaran islam yaitu dalam Al-Qur'an dan Hadits. Adapun prinsip-prinsip islam yang mendukung adanya GCG atau tata kelola perusahaan yaitu nilai-nilai syariah yaitu meliputi *Shidiq* (*benar*),

²⁴ Dea Amelia Suhartono, 2017, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RBBR yang terdaftar Di BEI tahun 2012-2015, dalam Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 46 No. 1 Mei 2017, hlm 135

Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan), dan Fathonah (cerdas). Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits.

firman Allah SWT dalam Qs. Al-Maidah ayat 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan baik menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji”.

Hadits Rasulullah ke-836 dalam Kitab Bululghul Maram sabdanya:

“Dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah saw pernah melalui satu timbunan dari (biji-bijian) makanan, lalu ia masukkan padanya tanganya, lalu tanganya kena basah. Sabdanya: “Apa ini hai penjual makanan?” Ia menjawab: kena hujan ya Rasulullah, sabdanya “Mengapalah engkau tidak menyimpan dia disebelah atas supaya orang-orang melihatnya? Barang siapa menipu, bukanlah ia dari (golongan) kita”. (HR. Muslim).

3. Earning

Earning/ Rentabilitas adalah aspek yang digunakan bank untuk mengukur keuntungan atau laba dalam setiap tahunnya. Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang melihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba (Kasmir, 2005). Rentabilitas telah diatur dalam “PBI” No. 9/1/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank yang telah berdasarkan pada prinsip syariah. Dalam ketentuan tersebut, PBI rentabilitas bank syariah terdiri dari 15 komponen penilaian yang

terdiri dari 1 risiko utama, risiko penunjang, dan 9 risiko pengamatan.²⁵ Rasio Earning juga disebut rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba yang maksimal setoa tahunnya. Rasio Earning yaitu membandingkan laba (setelah pajak) dengan modal inti atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank syariah dalam periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal atau asset dapat dihitung secara rata-rata selama periode tertentu. Tujuan Earning adalah unruk menilai posisi laba perusahaan dalam tahun sebelumnya dengan tahun yang akan datang dan untuk mengukur produktifitas seluruh dana yang digunakan oleh perusahaan baik modal pinjaman atau modal sendiri.²⁶

Dalam penelitian ini earning dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* ROA yang digunakan untuk mengukur keuntungan atau laba bersih dalam bank umum syariah yang bertujuan untuk mengetahui apakah ROA di bank syariah dapat dikategorikan sehat atau tidak sehat. ROA pada bank syariah terhadap volume usaha yaitu sekurang-kurang 1,2%.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih yang berkaitan dengan pembayaran deviden.²⁷ ROA diperoleh dengan cara membagi laba sebelum pajak pada tahun berjalan dengan rata-rata total asset yang dimiliki oleh bank syariah. semakin tinngi ROA, maka semakin baik. Hal ini menunjukkan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan semakin efektif karean tingkat pengembaliannya yang besar.²⁸ Dalam perhitungan Rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

²⁵ Luhur prasetyo, 2012, "*Analisis rentabilitas bank umum syariah di Indonesia*": Ponorogo, Sekolah Tinggi Agama Islam, Vol 6. No 1.

²⁶ Yun Ermala Dewi, *Skripsi Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Studi empiris pada Perbankan syariah yang terdaftar di BI*, (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2017), hlm 37.

²⁷ Sari S.P, "*Seminar Manajemen Keuangan*", (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm 5.

²⁸ Darsono, "*Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*", (Jakarta: Diadit Media, 2006), hlm 159

$$\text{ROA: } \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Dalam Islam mencakup ajaran segala aspek kehidupan, termasuk dalam bermuamalah. dalam hal ini Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Quran dan Hadits.

Firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman,” (Qs Al-Baqarah 278:2)

Hadits :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Rasulullah SAW bersabda:” Upah seorang buruh harus dibayarkan kepadanya sebelum keringat dibadannya kering”(Al-Qozwani, 1989)

4. Capital

Capital merupakan aspek yang digunakan dalam mengukur modal dalam perbankan umum syariah. Dimana bank berkewajiban penyedia modal minimum bank. Aset milik bank diukur dengan menggunakan tingkat risiko yang melekat pada aset.²⁹ Berdasarkan “PBI” Nomor. 13/1/2011 pasal 7 ayat 2 yaitu tentang penilaian terhadap tingkat kesehatan bank mengenai kecukupan dalam permodalan dan pengelolaan permodalan bank umum syariah.

Dalam penelitian ini, komponen yang digunakan untuk mengukur permodalan bank umum syariah yakni menggunakan rasio CAR yang mana digunakan untuk

²⁹ Sri Wahyuni, *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kerja*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019). hlm 157

melihat total aktiva bank yang terdiri dari risiko kredit, surat berharga, penyertaan, dan tagihan pada bank lain. Selain itu, bank ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan pada bank syariah. Bank dapat dikatakan sehat apabila mempunyai CAR paling sedikit 8% modal terhadap aktiva beresiko.³⁰ Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi asset beresiko yang tidak diimbangi dengan penanaman modal yang menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat.³¹ Dalam mengukur CAR menggunakan perhitungan modal yang wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi bank syariah. Kemudian, bank juga harus mengaitkan kecukupan modal. Dalam perhitungan CAR menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR: } \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100$$

Dalam kegiatan bank syariah dalam permodalan harus tebebas dari unsur riba yang sebagaimana telah diatur dalam Al-Quran dan Hadits.

firman Allah dalam surat Al-baqarah 279 :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan menerangimu. Dan jika kamu berobat (dari pengalaman riba), maka bagimu pokok hartamu; tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

³⁰ Muhammada, “Manajemen Pembiayaan Bank Syariah,(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal 246.

³¹ Werdaningtyas, “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank take over pre merger, dalam Jurnal Manajemen Indonesia Vol 1. No 2.2002.

Hadits:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ نَاتَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَالَعَهُ يَالَ أَنْ اللَّهَ يَقُولُ نَاتَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخْخَهُم

Dari Abu Hurairah secara marfu'. Ia berkata: "Sebenarnya Allah SWT berfirman: " Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama salah satu dari yang tidak berkhianat kepada mitranya. Apabila ia telah berkhianat, maka Aku (Allah) keluar dari kelebihan," (HR Abu Daud).

5. Pertumbuhan Laba

Menurut paton dan Littleton, (1967) dalam suwardjono (2013:464), Laba merupakan kenaikan setiap aset dalam satu periode dalam kegiatan produktif yang dapat didistribusikan kepada kreditor, pemerintah, dan pemegang saham tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula³². Sedangkan pengertian laba menurut Bedford merupakan imbalan atas upaya menghasilkan barang dan jasa suatu perusahaan. Secara istilah Laba adalah keuntungan dalam bank dari total keseluruhan penjual atas barang dan jasa yang mengalami kenaikan dari jumlah aset dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba perusahaan pada setiap tahunnya dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya.³³ Menurut Gunawan dan Wahyuni (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan biaya operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak dan lain-lain, serta faktor luar seperti (*managerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan

³² Menurut paton dan Littleton, (1967) dalam suwardjono (2013:464).

³³ Ima Andriyanti, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DI BEI*.

laba yang maksimal.³⁴ Tujuan utama dari untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak kreditor, pemerintah, dan para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, komponen yang digunakan dalam menghitung laba yaitu rasio ROE yang mana terdapat risiko yang berkaitan dengan aktiva dan kewajiban yang diakui dalam neraca dan unsur-unsur diluar neraca. Dalam hal ini laporan keuangan digunakan sebagai informasi untuk mengetahui apakah kinerja suatu bank dapat memberikan pertumbuhan laba atau tidak akan tercermin pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan keuangan lain yang diperlukan.

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi modal yang dapat menciptakan laba bersih (Hery,2015: 230). Selain itu, ROE juga dapat digunakn untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang telah ditanam dalam total equitas.³⁵

Rasio ROE menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang dinyatakan dari total equity (modal sendiri). “Semakin tinggi hasil yang dihasilkan dari modal yang teranam dalam equitas. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah juga laba bersih yang dihasilkan cdari modal yang tertananm dalam equitas.³⁶ Dalam perhitungan rasio ROE yaitu menggunak rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE:} \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{ekuitas pemegang saham}}.$$

Dalam ajaran islam dijelaskan agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuannya adalah agar keuntungan tersebut yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, dan menjadikan perusahann lebih

³⁴ Ninin Non Ayu Salmah dan Sri Ermeila, *Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di BEI*, Dalam jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.16(2),2018. Hlm 124.

³⁵ Hery, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Yogyakarta: CAPS,2015), hlm 230.

³⁶ Binti Nuraisyah, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, (Yogyakarta: Teras, 2014,) hlm 141.

bermanfaat bagi kalangan masyarakat aduk dalam memperoleh keuntungan. Dalam ajaran islam Pertumbuhan Laba terdapat di Al-Quran dan Hadits.

Firman Allah SWT telah menjalan dalam Qs al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ

” Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mmendapat petunjuk”.
Qs Al-Baqarah 16.

Hadits

لَا يَتَفَرَّقُ الْمُتَلَبِّعَانِ عَنِ بَيْعٍ إِلَّا عَنِ تَرَضٍ

“ Janganlah dua orang yang berjual-beli berpisah ketika mengadakan perniagaan kecuali atas dasar suka sama suka,” (HR. Ahmad dan dinyatakan shahih oleh al-Albani rahimahullah)

B. Penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau penelitian karya terdahulu yang digunakan untuk membandingkan dalam penelitian. Selain itu, untuk menghindari hasil penelitian yang sejenis, tinjauan pustaka bertujuan untuk memperjelas metodologi penelitian, serta untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat di tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

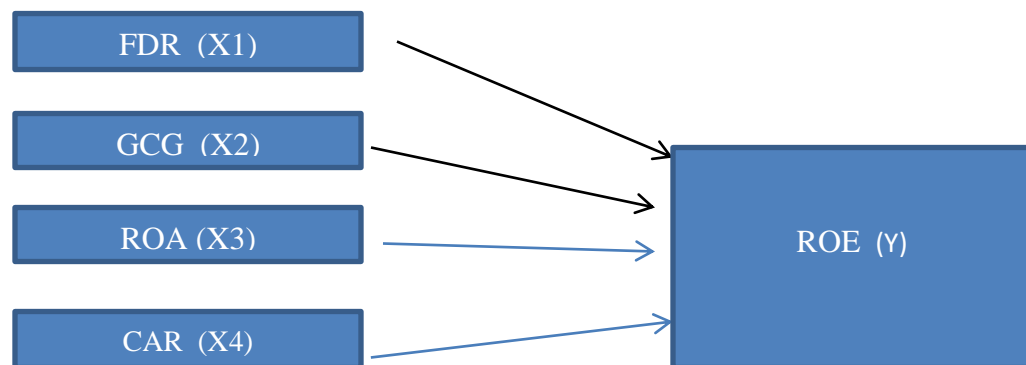
No	Nama Belakang pengarang, tahun	Judul literature	Variabel/ teori

1	Agustina, Djaelani, dan Priyono, 2012	(jurnal) “Pengaruh Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”	Kesehatan bank, pertumbuhan laba
2	Fitri, 2018.	(skripsi) “analisis pengaruh tingkata kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan bank syariah yang terdaftar di bursa efek periode 2017”	Earning profit, CAR, ROA, BOPO.
3	Renaldi Saputra , 2017	(skripsi) “Pengaruh tingkat kesehatan bank menurut Risk Based Bank Rating terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2013-2016”	ROA, NPF, FDR, GCG,NOM, CAR
4	Ari Wahtuni, Kadek Sinarwati , 2017	(jurnal) “Pengaruh tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap Return Saham pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI, periode 2013-2015”	Risk profile, GCG, Earning, Capital, dan Return Saham
5	Indayani,	(skripsi) “Pengaruh FDR,NPF, ROA, dan ROE terhadap perubahan laba pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015”	FDR, NPF, ROA, ROE, dan Perubahan Laba
6	Welly, Kurnia , 2018	(jurnal) “Pengaruh penilaian kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia”	NPF, FDR, GCG, NOM, CAR,dan ROA
7	Sholiha, Askandar, Kartika sari, 2000	(jurnal) “Pengaruh kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan metode RGEC (studi	NPL,GCG, ROA, CAR,Pertumbuha n laba

		kasus Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2018)”	
8	Karsina Fadilla , 2017	(Jurnal) “Pengaruh tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan”	CAR,GCG,NPL, ROA, dan Nilai perusahaan
9	Dewa Gede, Ketut Mustanda, 2017	(jurnal) “Analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada PT BCA berdasarkan metode RGEC”	NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR
10	Zulaekha, 2019	(skripsi) “analisis pengaruh kesehatan bank dengan menggunakan metode rgec terhadap profitabilitas dengan ukuran bank seabagi moderasi pada bank umum syariah periode 2014-2018”	NPF, FDR, GCG, NOM, CAR

C. Kerangka berfikir

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis rasio-rasio keuangan yang dilakukan untuk menilai metode RGEC. Rasio rasio yang digunakan untuk menilai antara lain: FDR yang digunakan untuk mengukur risk profile, komite audit yang digunakan untuk mengukur GCG, ROA yang digunakan untuk mengukur earning, serta CAR yang digunakan untuk mengukur capital.



Keterangan:

Y : Variabel Dependen *Pertumbuhan Laba (ROE)*

- X1 : Variabel Independen *Risk Profile (FDR)*
X2 : Variabel Independen *Good Corporate Governance (GCG)*
X3 : Variabel Independen *Earning (ROA)*
X4 : Variabel Independen *Capital (CAR)*

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam penelitian yang digunakan peneliti untuk menjelaskan dan menguraikan rumusan masalah yang diselidiki atau diteliti.³⁷ Hipotesis bertujuan untuk membantu atau mengetahui peneliti untuk mencapai hasil penelitiannya. Berdasarkan keterkaitan antara kedua variabel, maka hipotesisnya yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : FDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE

H2 : GCG berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE

H3 : ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE

H4 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 224.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka yang digunakan untuk menganalisis secara sistematis. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan mendeteksi variabel-variabel atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena dalam penelitian.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari pihak langsung maupun dari pihak tidak langsung diantaranya bersumber dari jurnal, web resmi masing-masing Bank , OJK, BI, artikel maupun internet yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang dan benda-benda yang menjadi objek penelitian.³⁸ Objek populasi diteliti, yang hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia maupun OJK.

Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah

³⁸ Suahyadi dan purwanto, “statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisis2,”(Jakarta: Salemba, 2009),

hlm 7.

³⁹ Suharmisi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: Rineke Cipta 2013), hlm, 174

No.	Nama bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muammalat Indonesia
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Maybank Syariah
9	Bank BTPN Syariah
10	Bank Victoria Syariah
11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	Bank Panin Dubai Syariah
13	Bank Jabar Banten Syariah

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel juga mempunyai arti yaitu bagian dari suatu populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan.⁴⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah 10 Bank yang terdaftar di Bank Indonesia ataupun OJK dengan masing-masing periode 2016-2019.

Tabel 3.2 Sampel Bank Umum Syariah

No.	Nama bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muammalat Indonesia
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Mega Syariah

⁴⁰ Husein umar, Op, Cit, hlm 183

7	Bank Bukopin Syariah
8	Maybank Syariah
9	Bank BTPN Syariah
10	Bank Victoria Syariah

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan penelitian data sekunder. Peneliti dapat memperoleh data dari laporan keuangan maupun laporan GCG melalui website masing-masing, yang sudah di publish oleh OJK maupun BI. Selain itu, dalam pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan library research maupun field research.⁴¹ Library research merupakan peneliti dapat mencari data dengan cara membaca dari berbagai sumber yaitu buku-buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, field research merupakan peneliti dapat mencari data dengan menggunakan data sekunder yang berupa data time series dari laporan tahunan maupun laporan GCG yang sudah di publish di web masing-masing atau yang sudah dipublish oleh OJK maupun BI.

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikat kesehatan bank yang diprosikan dengan rasio pertumbuhan laba pada bank umum syariah dengan menggunakan perhitungan return on asset (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham pada perusahaan⁴². Dalam perhitungan ROE menggunakan rumus:

$$ROE: \frac{\text{lab a bersih}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

⁴¹ Siti Zulaekha, Analisis pengaruh Kesehatan Bank dengan Metode RGEC terhadap Profitabilitas di Bus, (skripsi: Salatiga, 2019).

⁴² Muhammad Reza Handyansyah & Dina Lestari, jurnal, *Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS, terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia(tahun 2012-2015)*, Diponegoro, hlm 4.

2. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Jika terdapat variabel dependen maka harus ada variabel independen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, terdapat lima jenis variabel independen diantaranya:

a. Financing to deposits ratio (FDR)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas oleh suatu bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengadakan pembiayaan yang diberikan bank kepada deposan sebagai sumber likuiditas pada perbankan syariah.⁴³ Dalam memberikan pembiayaan yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan bank kepada deposan terhadap dana pihak ketiga (DPK), yang artinya semakin tinggi “FDR” yang diberikan maka semakin tinggi dana pihak ketiga (DPK). Dalam perhitungan rasio FDR yaitu menggunakan rumus:

$$\text{FDR} : \frac{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

b. Good Corporate Governance (GCG)

GCG merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola serta menjalankan suatu perusahaan dengan baik. Pelaksanaan GCG yaitu sebagai sarana yang bisa mengakomodasi antara *stakeholder* dengan para manajer perusahaan yang bertujuan untuk mendorong efisiensi dan kinerja suatu perusahaan. Menurut riandi dan Siregar (2011) “ GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan, meminimalisir risiko yang dapat dilakukan oleh manager

⁴³ Suryani, jurnal, *Analisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio keuangan BUS dan UUS periode 2008-2010)*, volumeII/edisi2/ November 2012, hlm 6.

dengan membuat keputusan-keputusan yang hanya menguntungkan diri sendiri. Selain itu, penerapan GCG juga dapat meningkatkan kepercayaan investor”.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur GCG yaitu menggunakan penilaian komposit self assement yang dilakukan masing masing dalam bank umum syariah. Nilai komposit ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan GCG dalam bank umum syariah yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan, pengelola, dapat menjalankan kegiatan operasional di bank umum syariah dengan baik. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan penilaian GCG di bank umum syariah yaitu dengan cara mengalikan peringkat masing-masing faktor dengan bobot yang sudah ditentukan oleh “BI” yang menghasilkan nilai komposit yang sesuai dengan aturan BI dapat dilihat di tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian GCG

No.	Faktor	Bobot (%)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12.50
2.	Pelaksanaan tugas dan Dewan Direksi	17.50
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10.00
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	10.00
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta pelayanan jasa	5.00
6.	Penanganan benturan kepentingan	10.00
7.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	5.00
8.	Penerapan fungsi audit intern	5.00
9.	Penerapan fungsi audit ekstern	5.00
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	5.00
11.	Transparansi kondisi keungan dan non keungan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	15.00
	TOTAL	100.00

Sumber: surat edatan BI No.12/13/DPbs/2010.

Tabel 3.4 Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit <1.5	Sangat Baik
1.5 ≤ Nilai Komposit <2.5	Baik
2.5 ≤ Nilai Komposit <3.5	Cukup Baik
3.5 ≤ Nilai Komposit <4.5	Kurang Baik
4.5 ≤ Nilai Komposit ≤5	Tidak Baik

Sumber: surat edatan BI No.12/13/DPbs/2010.

c. Return on asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari keseluruhan total aktiva dalam satu periode. Return on asset sangatlah penting bagi suatu perbankan di Indonesia, karena ROA merupakan rasio yang mengutamakan nilai dari suatu keuntungan atau “profit” oleh bank yang dapat diukur dengan aktiva produktif yang dananya berasal dari dana pihak ketiga atau “DPK”⁴⁴. semakin besar return yang diterima oleh suatu perbankan, maka semakin besar keuntungan yang diterima oleh bank tersebut, dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan suatu aset. Dalam perhitungan ROA menggunakan rumus:

$$\text{ROA: } \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. Capital adequacy ratio (CAR)

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keseluruhan aktiva bank yang mengandung risiko (risiko kredit, penyertaan modal, dll). Selain itu, CAR bertujuan untuk menjaga likuiditas suatu bank dan untuk mengukur kecukupan modal yang ada di bank dalam menyerap kerugian dan pemunahan ketentuan (“KPPM”). Dalam hal ini, yang harus diperhatikan setiap bank yaitu”untuk mengetahui besarnya setiap estimasi risiko yang akan terjadi dalam

⁴⁴ Ibid, Suryani, hlm 4

pemberian kredit atau risiko yang ditimbulkan pada pemberian pembiayaan apabila bank terjadi likuiditas”.⁴⁵ Rumusnya adalah:

$$\text{CAR: } \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan menggunakan statistik atau SPSS yang digemayakan untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian (Wiratna, 2015: 121). Teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Statistic Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi untuk menyajikan data observasi dengan mudah untuk memperoleh data mengenai sifat, karakteristik, objek dari data tersebut.⁴⁶ Statistic deskriptif juga dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maximum, nilai minimum, dan SUM.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi apakah data tersebut benar atau tidak. Selain itu, uji asumsi klasik juga digunakan untuk menghitung nilai pada variabel-variabel dalam penelitian. Dalam melakukan uji asumsi klasik, peneliti dapat mengetahui apakah data yang dijadikan penelitian terdapat Multikoloneritas, Normalitas, Autokolerasi, dan Linearitas. Sehingga diperlukan pendeteksian lebih lanjut diantaranya:⁴⁷

a. Uji Multikoloneritas

Menurut (Ghozal, 2013), uji ini bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Dalam mendeteksi multikoloneritas ada atau tidaknya dengan menggunakan uji efisiensi kolerasi (r). jika koefisien kolerasi tinggi, atau diatas 0,90, maka data tersebut dapat dikatakan terjadi multikoloneritas dalam model. Begitu juga

⁴⁵ Dedy Mainata, Addien Fahma Ardiani, jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, *Pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum syariah*, (volume 3, No 1,2017), hlm 19-28

⁴⁶ Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen:2016) hal 3.

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Universitas Diponegoro: Semarang, 2018) hal, 105.

sebaliknya apabila koefisien kolerasi rendah , atau dibawah 0,90, maka data tersebut dikatakan tidak terjadi gejala multikoloneritas. Hipotesis yang digunakan yaitu: ⁴⁸

Ho: Tidak terdapat gejala Multikoloneritas.

Ha: Terdapat gejala Multikoloneritas.

Jika nilai r kurang dari 0,90 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikoloneritas, tetapi jika nilai r lebih besar dari 0,90, maka dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikoloneritas, maka Ho ditolak.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah benar atau tidaknya variabel dalam model regresi, dalam uji normalitas terdapat variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal. Dalam mendeteksi terdapat dua variabel yang digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan grafik dan uji statistik. Uji statistic yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji jarque-bera (JB).⁴⁹

Dalam penelitian ini data dapat dikatakan terdistribusi normal, apabila nilai probability jarque-bera lebih besar dari 5% atau 0,05. Nilai JB dapat dihitung signifikansinya, jika nilai probability lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai probability lebih kecil 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

c. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan apakah benar atau tidaknya variabel dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periodel t-1 (sebelumnya). Autokolerasi

⁴⁸ Lalu Renaldi, Skripsi, Pengaruh Tingkat Kesehatan bank menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2017.) hal 54.

⁴⁹ Ansofino, Jolianis dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), Hlm 22.

muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya⁵⁰. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji durbin Watson yaitu digunakan untuk autokolerasi dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang diuji yaitu:

Ho: tidak ada kolerasi ($r=0$)

Ha: ada kolerasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson sebagai berikut:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidakada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokolerasi positif	No desicison	$d_l < d < d_u$
Tidak ada kolerasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada kolerasi negatif	No decision	$4-d_u < d < 4-d_l$
Tidak ada autokolerasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam uji linearitas apakah fungsi yang

⁵⁰ Ibid Imam Ghozali: 2018, hal 112.

digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji ini, dapat diperoleh informasi apakah suatu model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.⁵¹ Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Deviation from Lincarity Sig.> 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Independent dengan variabel Dependent.
- Jika nilai Deviation from Lincarity Sig.< 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Independent dengan variabel Dependent.

3. Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Regresi Berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel bebas dengan variabel terikat.⁵² Dalam Uji regresi berganda bertujuan untuk memprediksi atau menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan variabel Independen (Y) yaitu ROE dan variabel Dependen (X) yaitu FDR,GCG,ROA, dan CAR. Maka persamaan dalam Uji Regresi Berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

1. **Y** : **ROE**
2. **α** : **Koefisien konstanta.**
3. **$\beta_1, \beta_2, \beta_3$** : **koefisien regresi**
4. **X_1** : **FDR**
5. **X_2** : **GCG**
6. **X_3** : **ROA**
7. **X_4** : **CAR**

⁵¹ Imam Ghozali, *aplikasi IBM SPSS,.....hal 167.*

⁵² I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda,*(Universitas Udayanan: 2016) hal 2.

8. e : Standart error

4. Uji Signifikan

Uji signifikan digunakan untuk menguji atau mendeteksi apakah variabel-variabel Independen dalam penelitian tersebut memiliki keterkaitan antara variabel Dependen, selain itu digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Dependen. Dalam Uji Signifikan penulis menggunakan Uji F statistik dan Uji T (Parsial).

a. Koefisiensi Determinasi R^2

Koefisiensi Determinasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan variabel Independen (Y) maupun variabel-variabel Dependen (X). Nilai koefisiensi determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel Independent (Y) secara simultan terhadap variabel-variabel Dependent (X).⁵³ Dalam penelitian ini, dasar keputusan sebagai berikut:

- Jika hasil analisis dalam uji F signifikan, maka nilai koefisiensi determinasi dipakai untuk mendeteksi berapa besar kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika hasil analisis dalam uji T tidak signifikan, maka nilai koefisiensi determinasi dipakai untuk mendeteksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b. Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

⁵³ www.spssindonesia.com diakses pada tanggal 2 Maret 2021 Pukul 20.16 WIB.

masing-masing pada tingkat signifikan 0,05.⁵⁴ Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai probability < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel independent secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probability > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independent secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Uji statistic F bertujuan untuk menguji semua variabel independent yang dimasukkan dalam model terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini, digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan.⁵⁵ Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $< 0,05$, Artinya variabel Y secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. $> 0,05$. Artinya variabel Y secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X, maka hipotesis ditolak.

⁵⁴ Ibid Imam Ghozali.....hal 98.

⁵⁵ Ibid Imam Ghozali....hal 101.

Bab IV

ANALIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan Good Corporate Governance (GCG) yang terdaftar di OJK maupun BI yang sudah di publish di websitenya masing-masing. Sampel dalam penelitian ini, yaitu laporan tahunan bank syariah pada tahun 2016-2019. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel penelitian diantaranya: FDR, GCG, ROA, CAR, ROE pada BUS yang terdaftar dan di publish di website OJK maupun BI pada tahun 2016-2019.

Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah

No	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Muamalat Indonesia
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Maybank Syariah
9	Bank BTN Syariah
10	Bank Victoria Syariah

1. Deskripsi variabel ROE

Penulis mendiskripsikan mengenai perkembangan variabel ROE di Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2019 sebagai berikut.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics variabel ROE

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROE	40	1740	5	1745	21918	547.95	80.772	510.849	260966.305
Valid (listwise)	N 40								

Berdasarkan hasil output spps diatas, Nilai Mean variabel ROE pada tahun 2016-2019 yaitu 547.95. Nilai Maximum variabel ROE pada tahun 2016-2019 yaitu 17.45 dimiliki Bank Victoria Syariah pada tahun 2016. Sedangkan nilai Minimum variabel ROE pada tahun 2016-2019 yaitu 0,5 dimiliki Bank Victoria Syariah pada tahun 2019.

2. Deskripsi variabel FDR

Penulis mendiskripsikan mengenai perkembangan variabel FDR di Bank Umum Syariah Di Indonesia pada periode 2016-2019 sebagai berikut

Tabel 4.3

Descriptive Statistics variabel FDR

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic

FDR	40	5776	7699	13475	366723	9168.08	189.076	1195.824	1429994.020
-----	----	------	------	-------	--------	---------	---------	----------	-------------

Pada tabel diatas, diketahui Nilai Mean variabel FDR pada tahun 2016-2019 yaitu 9168.08. Nilai Maximum variabel FDR pada tahun 2016-2019 dimiliki oleh Maybank Syariah pada tahun 2017 yaitu 13475. Sedangkan Nilai Minimum variabel FDR pada tahun 2016- 2019 dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah pada tahun 2018 yaitu 7699.

3. Deskripsi variabel GCG

Penulis mendiskripsikan mengenai perkembangan GCG di Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2019 sebagai berikut.

Tabel 4.4

Descriptive Statistics variabel GCG

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
GCG	40	2	1	3	73	1.82	.058	.364	.133
Valid (listwise)	N 40								

Berdasarkan hasil output spss diatas, Nilai Mean variabel GCG pada tahun 2016-2019 sebesar 1.82. Nilai Maximum variabel GCG pada tahun 2016-2019 dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2019 yaitu 3. Nilai Minimum variabel GCG pada tahun 2016 -2019 dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2017 yaitu 1.

4. Deskripsi variabel ROA

Penulis mendisripsikan mengenai perkembangan variabel ROA di Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2019 sebagai berikut.

Tabel 4.5

Descriptive Statistics variabel ROA

N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic

ROA	40	261	2	263	3428	85.70	10.910	69.002	4761.241
Valid N (listwise)	40								

Berdasarkan hasil output spss diatas, Nilai Mean variabel ROA pada tahun 2016-2019 yaitu 85.70. Nilai Maximum variabel ROA pada tahun 2016-2019 dimiliki oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2016 yaitu 263. Nilai Minimum variabel ROA dimiliki oleh Bank Syariah Bukopin pada tahun 2017 dan tahun 2018 yaitu 0.02.

5. Deskripsi variabel CAR

Penulis mendeskripsikan mengenai perkembangan variabel CAR di Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2019 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Descriptive Statistics variabel CAR

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
CAR	40	3226	1234	4460	88297	2207.43	122.670	775.835	601919.840
Valid (listwise)	N	40							

Hasi dari tabel diatas, Nilai Mean variabel CAR pada tahun 2016-2019 sebesar 2207.43. Nilai Maximum variabel CAR tahun 2016-2019 dimiliki oleh Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 4460. Nilai Minimum variabel CAR pada tahun 2016-2019 dimiliki Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 1234.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian dalam uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat hasil multikoloneritas, autokolerasi, normalitas, linearitas.

1. Uji Multikoloneritas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi atau menguji, dalam model regresi apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Uji Multikoloneritas

digunakan untuk perhitungan koefisien kolerasi. Hasil Uji Multikoloneritas di tabel 4.1.

Tabel Uji Multikoloneritas 4.1

		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1521.590	300.500		5.064	.000		
	FDR (X1)	-.073	.027	-.170	-2.697	.011	.893	1.120
	GCG (X2)	-327.241	84.443	-.233	-3.875	.000	.981	1.020
	ROA (X3)	6.973	.468	.942	14.911	.000	.890	1.123
	CAR (X4)	-.139	.040	-.212	-3.524	.001	.984	1.016

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui, variabel FDR (X1) mempunyai nilai tolerance 0,0893 dengan nilai VIF yaitu 1.120. Variabel GCG (X2) mempunyai nilai tolerance 0.0981 dengan nilai VIF yaitu 1.020. Variabel ROA (X3) mempunyai nilai tolerance 0,0890 dengan nilai VIF yaitu 1.123. Kemudian variabel CAR (X4) memiliki nilai tolerance 0.0984 dengan nilai VIF yaitu 1.016. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai >0.10, jadi disimpulkan tidak ada multikoloneritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Autokolerasi

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi model regresi apakah ditemukan ada pengganggu (residual) pada periode-t dengan kesalahan pada periodel t-1 (sebelumnya). Autokolerasi muncul, karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk melihat ada atau tidaknya

Autokolerasi dalam penelitian, maka penulis melakukan Uji Durbin-Watson. Hasil Uji Durbin-Watson ditabel 4.2.

Tabel Uji Durbin-Watson 4.2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.861	190.142	2.091

a. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Pada tabel diatas, menunjukkan Nilai Durbin Watson sebesar 2.091 lebih besar dari batas atas dU yakni 1.89 dan kurang dari 4-1.89 (4-dU), dapat, disimpulkan tidak ada gejala Autokolerasi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan ada atau tidaknya variabel bebas. Uji ini, terdapat variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi digunakan nilai jarque-bera dan probability. Hasil Uji Noramalitas ditabel 4.3.

Tabel Uji Normalitas 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	180.12696697
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.087

Test Statistic	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan yaitu $0.015 < 0.05$, jadi, disimpulkan data tersebut tidak terdistribusi normal. Variabel yang dijadikan penelitian tidak terdistribusi normal, jadi variabel-variabel diatas tidak layak untuk dijadikan model regresi, karena nilai signifikan < 0.05 .

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk menguji atau mendeteksi variabel-variabel dalam penelitian apakah variabel tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikan. hubungan secara linear yang signifikan antara variabel Independen dengan variabel Dependen.

Tabel Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
ROE (Y)	Between Groups	(Combined)	6715429.600	20	335771.480	1.843	.094
		Linearity	395094.180	1	395094.180	2.168	.157
GCG (X2)		Deviation from Linearity	6320335.420	19	332649.233	1.825	.099
	Within Groups		3462256.300	19	182224.016		
	Total		10177685.900	39			

Pada tabel diatas diketahui, nilai F hitung 1.825 dengan nilai deviation from linearity sebesar $0.99 > 0,05$. Hal ini menunjukkan masing variabel Independen mempunyai hubungan secara linearity terhadap variabel Dependen, karena nilai deviation from linearity $> 0,05$.

C. Uji Regresi Berganda.

Uji regresi berganda bertujuan untuk memprediksi atau menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel-variabel terikat.

Tabel Uji Regresi Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1521.590	300.500		5.064	.000
	FDR (X1)	-.073	.027	-.170	-2.697	.011
	GCG (X2)	-327.241	84.443	-.233	-3.875	.000
	ROA (X3)	6.973	.468	.942	14.911	.000
	CAR (4)	-.139	.040	-.212	-3.524	.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukka bahwa hasil Analisis Regresi Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1521.590 - 0.73X_1 - 327.241X_2 + 6.973X_3 + 0.139X_4 + e$$

Keterangan :

5. Y : *ROE*
6. X_1 : *FDR*
7. X_2 : *GCG*
8. X_3 : *ROA*
9. X_4 : *CAR*

10. e : Standart eror

D. Hasil Uji Signifikan

Pengujian Uji Signifikan bertujuan untuk melihat masing-masing variabel Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel X. Koefisiensi Derterminasi Uji Signifikan terdapat Uji Fsignifikan dan Uji T (parsial).

1. Nilai Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi digunakan untuk menguji maupun mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel Independent (Y) secara simultan terhadap variabel-variabel Dependent (X)

Tabel Koefisiensi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.861	190.142

a. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Modeel Summary besarnya nilai adjusted R Square 861, hal ini berarti 86,1% variabel ROE yang dijelaskan oleh variasi oleh ke empat variabel Independen FDR,GCG,ROA, dan CAR. Sedangkan sisanya ($100 \% - 87,6 \% = 12,4 \%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

2. Uji Signifikan F

Uji Signifikan F bertujuan untuk menguji atau mendeteksi hipotesis dalam penelitian apakah variabel Y mempunyai pengaruh signifikan. Dalam Uji

Signifikan ini, apabila nilai probability $< 0,05$ dapat dikatakan masing-masing variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel X. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probability $> 0,05$ dapat dikatakan masing-masing variabel Y tidak berpengaruh terhadap variabel X.

Tabel Uji Signifikan F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8915639.781	4	2228909.945	61.814	.000 ^b
Residual	1262046.119	35	36058.461		
Total	10177685.900	39			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

Berdasarkan hasil output spss diatas dapat diketahui nilai F hitung 61.814 dan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas $>$ dari 0,000, dapat disimpulkan bahwa diatas secara simultan variabel dependen (X) adalah FDR, GCG, ROA dan CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Independen ROE (Y).

3. Uji parsial T

Ujistatistik T digunakan untuk menguji atau mendeteksi hipotesis dalam penelitian apakah variabel Y meliki pengaruh terhadap variabel X. Apabila nilai probalitas $< 0,05$, dapat dikatakan variabel Idenpenden mempunyai pengaruh yang signifikan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probablitas $> 0,05$, dapat dikatakan bahwa variabel Y tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel X.

Tabel Uji Signifikan Parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1524.542	299.729		5.086	.000
	FDR (X1)	-.073	.027	-.171	-2.718	.010
	GCG (X2)	-327.236	84.330	-.233	-3.880	.000
	ROA (X3)	6.973	.467	.942	14.941	.000
	CAR (X4)	-.140	.040	-.212	-3.532	.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan hasil output Uji T diatasdapat diketahui, nilai signifikan variabel FDR > dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak signifikan terhadap ROE. Nilai signifikan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) < dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel GCG signifikan terhadap ROE. Nilai signifikan variabel *Return on Asset* (ROA) < dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel ROA signifikan terhadap ROE. Selanjutnya, nilai signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) < dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel CAR signifikan terhadap ROE. Berikut ini penjelasan mengenai hasil ouput diatas:

- Hipotesis pertama yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Pertumbuhan Laba* (ROE) pada bank umum syariah. Berdasarkan nilai signifikan untuk pengaruh variabel FDR (X1) terhadap variabel ROE (Y)

nilai t hitung -2.718 dengan nilai signifikan 0,10 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel *Pertumbuhan Laba (ROE)*, maka H1 ditolak, karena nilai signifikan variabel FDR lebih besar dari 0,05.

- Hipotesis kedua yaitu *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Pertumbuhan Laba (ROE)* pada bank umum syariah. Berdasarkan nilai signifikan untuk pengaruh variabel FDR (X1) terhadap variabel ROE (Y) nilai t hitung -2.718 dengan nilai signifikan 0,10 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel *Pertumbuhan Laba (ROE)*, maka H1 diterima, karena nilai signifikan variabel GCG < dari 0,05.
- Hipotesis ketiga yaitu *Return On Aset (ROA)* terhadap *Pertumbuhan Laba (ROE)* pada bank umum syariah. Berdasarkan nilai signifikan untuk pengaruh variabel ROA (X3) terhadap variabel ROE (Y) nilai t hitung 14,914 dengan nilai signifikan 0,00 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Pertumbuhan Laba (ROE)*, maka H1 diterima, karena nilai signifikan variabel ROA < 0,05.
- Hipotesis keempat yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Pertumbuhan Laba (ROE)* pada bank umum syariah. Berdasarkan nilai signifikan untuk pengaruh variabel CAR (X4) terhadap variabel ROE (Y) nilai t hitung -3.532 dengan nilai signifikan 0,01 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel *Pertumbuhan Laba (ROE)*, maka H1 diterima, karena nilai signifikan variabel CAR < 0,05

E. Interpretasi

Berdasarkan Hasil interpretasi penulis terhadap penelitian ini adalah:

Tabel Hubungan antar variabel independen terhadap Pertumbuhan laba (ROE)

Variabel	Hubungan yang Ditemukan	Arah Hubungan
----------	-------------------------	---------------

FDR	Tidak Berpengaruh	Negatif
GCG	Berpengaruh	Negative
ROA	Berpengaruh	Positif
CAR	Berpengaruh	Negative

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil yang di dapat dari data yang sudah diolah menggunakan aplikasi program spss ib 25. Menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0.073 dengan nilai signifikansi $0.10 >$ dari 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROE.

FDR dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur seberapa besar bank syariah mampu menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Secara teori semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, maka semakin tinggi juga laba yang diterima bank syariah.

Dalam penelitian ini, FDR tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dijelaskan semakin tinggi FDR maka, semakin rendah pula laba yang diterima. Selain itu, bank syariah dalam mengelola likuiditasnya tidak baik, karena rendahnya kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan yaitu pemberian pembiayaan.

Penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Virly Indayani (2017) menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Kondisi ini menggambarkan bahwa bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah kurang efisien, sehingga dapat menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dari dana yang disalurkan kepada nasabah.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil yang di dapat dari data yang sudah diolah menggunakan aplikasi program spss ib 25. Menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -327 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa GCG memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROE.

GCG dapat diartikan sebagai tata kelola yang baik mengenai struktur dan mekanisme yang dijalankan oleh suatu bank, sehingga bank dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini, GCG berpengaruh signifikan dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dijelaskan semakin tinggi nilai GCG di bank syariah maka semakin rendah bank syariah dalam menghasilkan laba, karena kinerja yang diterapkan oleh bank syariah menunjukkan hasil yang kurang maksimal.

Hal ini dapat diperkuat sesuai penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2013), dan Syahputra *dkk* (2014) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Kondisi ini menggambarkan bahwa bank syariah dalam menjalankan tata kelola perusahaan secara efisien, sehingga perusahaan dengan mudah dapat meningkatkan Pertumbuhan Laba setiap tahunnya.

3. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil yang di dapat dari data yang sudah diolah menggunakan aplikasi program spss ib 25. Menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 6.973 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

ROA diartikan sebagai rasio untuk mengukur keefisien bank , manajemen bank dan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari pembiayaan yang berasal dari aktiva. Rasio ROA merupakan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh bank syariah pada periode tertentu.

Dalam penelitian ini, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga keuntungan yang diperoleh bank syariah dan apabila bank syariah dapat meningkatkan keefisiensi dan keefektifitasnya, maka dalam hal ini kondisi kinerja keuangan bank syariah juga semakin baik. Selain itu, ROA menggambarkan bahwa bank syariah mampu memanfaatkan aktiva dengan baik dan mampu memperoleh keuntungan laba yang maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yun Ermala Dewi (2017), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (ROE). Kondisi ROA ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan Laba yang maksimal

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perumbuhan Laba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil yang di dapat dari data yang sudah diolah menggunakan aplikasi program spss ib 25. Menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -.140 dengan nilai signifikansi $0,01 < \text{dari } 0,05$.

CAR dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal. CAR juga bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka panjang agar tidak terjadi likuiditas.

Dalam penelitian ini, CAR berpengaruh signifikan dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dijelaskan semakin tinggi nilai CAR pada bank syariah semakin rendah laba yang diterima, karena kurang efisiensi bank syariah dalam menggunakan modal, sehingga laba mengalami penurunan

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakuakn oleh Sutari Alamsyah, yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Petumban Laba.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis dari pembahasan diatas mengenai Pengaruh Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode RGEC terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, variabel tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu *Financing Deposit to Ratio (FDR)*, tidak berpengaruh signifikansi dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil nilai Signifikansi $0.10 > 0.05$ dengan nilai T-hitung -2.718 . *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh disignifikansi dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil nilai Signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan nilai T-hitung -3.880 . *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikansi dan positif terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil nilai Signifikansi $0.00 < 0.05$ dan nilai T-hitung 14.914 dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikansi dan negative terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil nilai Signifikansi sebesar $0.01 < 0.05$ dan nilai T-hitung -3.532 .
2. Secara Simultan, variabel tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu *Financing Deposit to Ratio (FDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu berpengaruh signifikansi terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2016-2019 dengan nilai Probability 0.00 dan nilai F-hitung 61.814 . Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah mampu mengelola asset dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dari penelitian diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini selanjutnya, bisa menambahkan variabel yang dijadikan penelitian beserta indikatornya, populasi, sampel, dan dapat memperbanyak referensi, serta dapat memperluas objek yang dijadikan penelitian diteliti selanjutnya. Supaya dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Bagi Perbankan Syariah,

Penelitian ini, dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank secara efisien dan efektif. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik maka, bank dengan mudah dapat menghasilkan laba yang maksimal.

3. Bagi Investor,

Penelitian ini digunakan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan investasi di Bank Umum Syariah Indonesia, dengan melihat beberapa faktor-faktor kesehatan bank syariah diantaranya: FDR,GCG,ROA, dan CAR. Sehingga, Investor dalam melakukan Investasi, agar tidak ada hal-hal yang diinginkan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah Riyanti, 2016, " *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Nasabah menggunakan Jasa Perbankan Syariah*". Ilmiah, 17 Februari 2016,
- Algifari, 2016, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen)
- Arisah Pujiati, Skripsi, *Analisis Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Capital) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, hlm. 29.
- Bayu Aji Permana, 2012, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC*, Jurnal Akutansi AKUNESA, 2012,
- Binti Nuraisyah, " *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* ", (Yogyakarta: Teras, 2014,)
- Darsono, 2006, " *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan* ", (Jakarta: Diadit Media,)
- Dea Amelia Suhartono, 2017, " *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RBBR yang terdaftar Di BEI tahun 2012-2015*, dalam Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 46 No. 1 Mei 2017
- Dedy Mainata, Addien Fahma Ardiani, 2017, *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum syariah*, (volume 3, No),
- Dian Rahma N, 2015, *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMELS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2014*, Jurnal Akutansi Unesa,
- Edy Wibowo, *mengapa...*, hal 33
- Edy Wibowo, dkk, 2005, *mengapa memilih bank syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia cet. I, 2005,
- Frans Jason Christian, dkk, *Jurnal Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BRI Dan Mandiri Periode 2012-2015*
- Hanif Eka Setiaji, Wahyu Meiranto, 2015, *Jurnal, Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Kinerja (RGEC) Pada Perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2010 -2013)* Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015,

Hanif Eka Setiaji, Wahyu Meiranto, 2015, *Jurnal, Analisis Faktor-Fakor Pembentuk Kinerja (RGEC) Pada Perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2010 -2013)* Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015,

Hery, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Yogyakarta: CAPS,2015),

<https://kumparan.com/hijab-lifestyle/5-ayat-dalam-al-quran-yang-jelaskan-larangan-riba>.

Diakses pada tanggal 25 Februari pukul 19.26 WIB.

Husein umar,Op,Cit, hlm 183

Ilhamsyah, Taufik, 2006, *Pengaruh Struktur Keuangan, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Skripsi.* Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto,

Ima Andriyanti, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DI BEI.*

Imam Ghozali, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Universitas Diponegoro: Semarang,)

Laporan OJK(*Statistik Perbankan Syariah 2019*)”

Lidia Desiana dan Aryanti, 2017 ,“*Manajemen Keuangan Bank Syariah (Teori dan Evaluasi*”)”

Luhur prasetyo, 2012, “*Analisis rentabilitas bank umum syariah di Indonesia*”: Ponorogo, Sekolah Tinggi Agama Islam, Vol 6.

M Yusuf, 2017, ***Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia***, Jurnal Keuangan dan Perbankan,

M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka setia,)

Menurut paton dan Littleton, (1967) dalam suwardjono (2013:464).

Muhammad Reza Handyansyah & Dina Lestari, *jurnal, Pengaruh ROA, ROE,NPM, EPS, terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia(tahun 2012-2015)*, Diponegoro,

Muhammada, 2005, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,(Yogyakarta: UPP AMP YKPN,).,

Ninin Non Ayu Salmah dan Sri Ermeila, 2018, *Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di BEI*, Dalam jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.16(2)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,

Sari S.P, 2016, “ *Seminar Manajemen Keuangan*”,(Palembang: UIN Raden Fatah Palembang,)

Setia Budi Wilardjo, *Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, dalam jurnal unimus (Value Added, Vol. 2, No. 1 September 2004-maret 2005).*

Siti Zulaekha, 2019, *Analisis pengaruh Kesehatan Bank dengan Metode RGEC terhadap Profitabilitas di Bus*, (skripsi: Salatiga,).

Sri Wahyuni, 2019, *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kerja*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media,).

Suahryadi dan purwanto, 2009, “*statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi2,*”,(Jakarta: Salemba,).

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,)

Suharmisi Arikunto, 2013, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineke Cipta),

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014...,

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014...,

Suryani, 2012, *jurnal, Analisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio keuangan BUS dan UUS periode 2008-2010)*, volumeII/edisi2/ November 2012

Triandaru dan Budisantoso, , 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua. (Jakarta: Salemba Empat,)

Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, pasal 29.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, *Perbankan Syariah*, Pasal 1

Veithzal Rivai, Rifki Ismal, *Islamic Risk Management For Islamic Bank...*,

Werdaningtyas, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank take over pre merger*”, dalam *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol 1. No 2.2002

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 1 maret 2021 pukul 22.00 WIB.

www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 23 Februari 2021.

www.spssindonesia.com diakses pada tanggal 2 Maret 2021 Pukul 20.16 WIB.

Yun Ermala Dewi, 2017, *Skripsi Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Studi empiris pada Perbankan syariah yang terdaftar di BI*,(Makassar: Uin Alauddin Makassar),

Lampiran

Lampiran 1

DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN							
BANK SYARIAH UMUM	TAHUN	FDR (X1)	GCG (X2)	ROA (X3)	CAR (X4)	ROE (Y)	
BNI Syariah	2016	84,57	1,6	1,44	14,92	11,94	
	2017	80,21	2	1,31	20,14	11,42	
	2018	79,90	1,65	1,42	21,91	10,53	
	2019	78,10	1,65	1,82	18,91	13,54	
BRI Syariah	2016	85,99	2,1	0,95	20,63	7,40	
	2017	90,12	1,57	0,51	20,05	4,10	
	2018	87,84	1,5	0,43	29,73	2,94	
	2019	88,90	1,55	0,31	25,26	1,57	
Bank Syariah Mandiri	2016	79,19	1,5	0,59	14,01	5,81	
	2017	78,65	1,65	0,59	15,89	5,72	
	2018	76,99	1,7	0,88	28,66	8,21	
	2019	77,65	1,8	1,69	28,11	15,66	
Bank Muammalat Indonesia	2016	95,13	1,54	0,14	12,74	2,22	
	2017	84,41	2,51	0,04	13,62	0,47	
	2018	80,19	2	0,08	12,34	1,17	
	2019	81,65	2,3	0,05	12,42	0,45	
BCA Syariah	2016	90,10	1,55	1,1	36,70	3,5	
	2017	88,50	1,2	1,2	29,40	4,3	
	2018	89,00	1,7	1,2	24,33	5,0	
	2019	91,00	2	1,2	38,30	4,0	
Bank Mega Syariah	2016	95,24	2,3	2,63	23,53	11,97	
	2017	91,05	1,61	1,56	22,19	6,75	
	2018	90,88	1,74	0,93	20,54	6,03	
	2019	94,53	1,73	0,89	19,96	4,27	
Bank Bukopin Syariah	2016	88,18	1,6	1,12	15,15	13,74	
	2017	82,46	1,57	0,02	19,20	0,20	
	2018	93,40	1,71	0,02	19,31	0,26	
	2019	93,48	1,45	0,04	15,25	0,23	
Maybank Syariah	2016	134,75	1,5	1,60	16,77	11,85	
	2017	120,45	1,65	1,48	17,53	9,91	

	2018	115,09	1,7	1,74	19,04	10,21
	2019	109,89	1,8	1,45	21,38	7,73
BTPN Syariah	2016	92,70	2,4	9,0	28,90	31,7
	2017	92,90	2,51	11,2	23,85	36,5
	2018	95,60	2	12,4	40,92	30,8
	2019	95,70	2,3	13,6	44,60	31,2
Victoria Syariah	2016	105,10	1,6	2,19	15,98	17,45
	2017	94,89	1,75	0,36	19,29	0,36
	2018	95,65	2	0,32	22,07	0,32
	2019	97,20	3	0,059	19,44	0,05

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

a. Descriptive Statistics variabel ROE

Descriptive Statistics variabel ROE

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
ROE	40	1740	5	1745	21918	547.95	80.772	510.849	260966.305
Valid (listwise)	N 40								

b. Descriptive Statistics variabel FDR

Descriptive Statistics variabel FDR

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
FDR	40	5776	7699	13475	366723	9168.08	189.076	1195.824	1429994.020

Valid (listwise)	N	40							
------------------	---	----	--	--	--	--	--	--	--

c. Descriptive Statistics variabel GCG

Descriptive Statistics variabel GCG

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic
GCG	40	2	1	3	73	1.82	.058	.364	.133
Valid (listwise)	N 40								

d. Descriptive Statistics variabel ROA

Descriptive Statistics variabel ROA

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic
ROA	40	261	2	263	3428	85.70	10.910	69.002	4761.241
Valid N (listwise)	40								

e. Descriptive Statistics variabel CAR

Descriptive Statistics variabel ROA

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic	Statistic
ROA	40	261	2	263	3428	85.70	10.910	69.002	4761.241
Valid N (listwise)	40								

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoloneritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1521.590	300.500		5.064	.000		
	FDR (X1)	-.073	.027	-.170	-2.697	.011	.893	1.120
	GCG (X2)	-327.241	84.443	-.233	-3.875	.000	.981	1.020
	ROA (X3)	6.973	.468	.942	14.911	.000	.890	1.123
	CAR (X4)	-.139	.040	-.212	-3.524	.001	.984	1.016

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.861	190.142	2.091

a. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	180.12696697
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.087
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROE (Y)	Between Groups	(Combined)	6715429.600	20	335771.480	1.843	.094
		Linearity	395094.180	1	395094.180	2.168	.157
GCG (X2)		Deviation from Linearity	6320335.420	19	332649.233	1.825	.099
Within Groups			3462256.300	19	182224.016		
Total			10177685.900	39			

e. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1521.590	300.500		5.064	.000
	FDR (X1)	-.073	.027	-.170	-2.697	.011
	GCG (X2)	-327.241	84.443	-.233	-3.875	.000
	ROA (X3)	6.973	.468	.942	14.911	.000
	CAR (4)	-.139	.040	-.212	-3.524	.001

Lampiran 4

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.861	190.142

a. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

b. Uji Signifikan F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8915639.781	4	2228909.945	61.814	.000 ^b
Residual	1262046.119	35	36058.461		
Total	10177685.900	39			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X4), FDR (X1), GCG (X2), ROA (X3)

c. Uji T-Parsial

d. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1524.542	299.729		5.086	.000
	FDR (X1)	-.073	.027	-.171	-2.718	.010
	GCG (X2)	-327.236	84.330	-.233	-3.880	.000
	ROA (X3)	6.973	.467	.942	14.941	.000
	CAR (X4)	-.140	.040	-.212	-3.532	.001

a. Dependent Variable: ROE (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ranti Fitriainingsih

TTL : Rembang, 31-Desember 1999

NIM : 1705036063

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Pasar Banggi , RT 02/RW 04, Kec
Rembang, Kab Rembang

No Hp : 0895360280149

Email : ranti.fitriainingsih999@gmail.com

Pendidikan :

- a. TK Karya Bahari
- b. SD N I Pasar Banggi
- c. SMP N 4 Rembang
- d. SMA N 3 Rembang
- e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

